

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir siswa SMK di Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data diperoleh melalui kuesioner *hardiness* sebanyak 40 aitem dengan reliabilitas 0,987 dan skala adaptabilitas karir sebanyak 27 aitem dengan reliabilitas 0,948. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 397 orang yang terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Medan dengan metode pengambilan data *cluster random sampling* yang sesuai dengan karakteristik dan dianggap mewakili siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Medan memiliki *hardiness* yang rendah dan adaptabilitas karir tinggi, artinya sebagian besar siswa Sekolah Menengah Kejuruan belum mampu mempengaruhi atau mengendalikan dirinya dalam segala situasi yang penuh tekanan. Hal ini dikarenakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Medan belum mampu melibatkan dirinya secara maksimal dalam berbagai kondisi, dan masih melihat peluang sebagai ancaman terhadap dirinya. Maka dikatakan jika *hardiness* rendah akan diikuti dengan adaptabilitas karir yang rendah, sebaliknya jika *hardiness* tinggi, maka adaptabilitas karir nya tinggi.

Kata kunci: *Adaptabilitas Karir, Hardiness, Siswa SMK*